



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 10756-10769

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Logistics & Deliveries yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025

Siti Kurniawati¹, Purboyo², Zakky Zamrudi³

¹⁻³ Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

¹sitikurniawati12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Logistics & Deliveries yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian terdiri atas 27 perusahaan sektor Logistics & Deliveries yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Periode pengamatan dilakukan selama tahun 2022–2025 dengan jumlah awal sebanyak 76 data observasi. Setelah dilakukan penghapusan data outlier dan transformasi data, jumlah observasi yang digunakan dalam analisis menjadi 63 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur modal yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Sebaliknya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai suatu perusahaan. Investor cenderung mempertimbangkan faktor lain yang lebih mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan, seperti profitabilitas, kondisi keuangan, peluang pertumbuhan, dan situasi pasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan belum tentu menjadi penentu utama dalam pembentukan nilai perusahaan pada sektor Logistics & Deliveries.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

1. Latar Belakang

Sektor logistik dan pengiriman merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas distribusi barang dan jasa dalam perekonomian. Perkembangan sektor ini sangat berkaitan dengan meningkatnya aktivitas perdagangan, baik perdagangan konvensional maupun perdagangan digital yang terus mengalami pertumbuhan. Perusahaan logistik berfungsi sebagai penghubung antara produsen, distributor, dan konsumen melalui penyediaan layanan distribusi yang efektif dan efisien. Selain itu, sektor logistik juga berperan penting dalam menjaga kelancaran rantai pasok yang menjadi bagian utama dalam kegiatan ekonomi nasional. Oleh karena itu, perkembangan sektor logistik sering dijadikan sebagai salah satu indikator yang mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara (Safuan, 2022).

Pada periode 2022–2025, berbagai sektor usaha di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan seiring dengan proses pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Sektor transportasi, logistik, energi, serta sektor pendukung lainnya mengalami peningkatan aktivitas yang didorong oleh meningkatnya distribusi barang, mobilitas masyarakat, dan aktivitas perdagangan baik domestik maupun internasional (Purba et al., 2023). Peningkatan aktivitas tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap sistem distribusi yang cepat, tepat, dan efisien semakin tinggi. Dalam kondisi tersebut, perusahaan logistik dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat kapasitas operasional agar dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Meningkatnya aktivitas ekonomi dan persaingan usaha mendorong perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan kinerja operasional maupun keuangannya. Perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi, serta menerapkan strategi yang tepat guna menghadapi dinamika pasar. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek

Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Logistics & Deliveries yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025

perusahaan di masa depan. Kondisi ini menjadikan pengelolaan keuangan perusahaan sebagai aspek yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kepercayaan investor dan mempertahankan daya saing perusahaan di pasar modal (Suryani et al., 2025).

Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk menilai keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang, yang umumnya tercermin melalui harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga kinerja operasional dan keuangannya agar mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan (Gunawan Ihsan, 2021).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan komposisi penggunaan utang dan modal sendiri sebagai sumber pendanaan. Keputusan mengenai struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan sumber pendanaan sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan perusahaan. Selain struktur modal, ukuran perusahaan juga sering dikaitkan dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar umumnya memiliki aset yang lebih besar, kapasitas operasional yang lebih luas, akses pendanaan yang lebih mudah, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil (Chandra & Setyawan, 2023).

Pada sektor logistics & deliveries, kebutuhan investasi yang relatif besar untuk pengadaan armada, pengembangan teknologi distribusi, serta perluasan jaringan operasional menjadikan keputusan pendanaan sebagai aspek yang sangat penting. Perusahaan harus mampu menentukan struktur modal yang optimal agar dapat memenuhi kebutuhan investasi tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan. Selain itu, perbedaan ukuran perusahaan dalam sektor ini juga menunjukkan adanya variasi kemampuan dalam mengelola sumber daya, memperoleh pendanaan, dan melakukan ekspansi usaha. Variasi tersebut berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan di pasar modal (Aisyah et al., 2024; A. N. Putri et al., 2026).

Secara teoritis, hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui beberapa teori. Teori Keagenan menjelaskan bahwa manajemen sebagai agen memiliki tanggung jawab untuk mengambil keputusan yang dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham sebagai prinsipal (Jamaluddin & Anwar Enre, 2023). Teori Sinyal menjelaskan bahwa kebijakan keuangan yang diterapkan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan (Hidayat et al., 2023). Sementara itu, Trade Off Theory menjelaskan bahwa perusahaan harus mampu menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan risiko yang ditimbulkannya untuk mencapai struktur modal yang optimal dan meningkatkan nilai perusahaan (Budi Gautama Siregar et al., 2024).

Meskipun secara teoritis struktur modal dan ukuran perusahaan diperkirakan memengaruhi nilai perusahaan, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Setiawan et al., 2021; Purwani & Santoso, 2022). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Octavus & Adiputra, 2020; Irawan & Kusuma, 2019; Putri & Handayani, 2022). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

Selain itu, pemilihan periode penelitian tahun 2022–2025 didasarkan pada pertimbangan bahwa periode tersebut merepresentasikan fase pemulihan dan pertumbuhan ekonomi pasca pandemi Covid-19 yang berdampak pada sektor transportasi, logistik, energi, dan jasa pendukung (Rahmadania, 2022). Periode ini juga mencerminkan kondisi ekonomi terkini yang memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih relevan mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor logistics & deliveries yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan fenomena perkembangan sektor logistik, pentingnya nilai perusahaan dalam menarik minat investor, serta masih adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor logistics & deliveries yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan struktur modal, ukuran perusahaan, dan peningkatan nilai perusahaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif atau kausalitas. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengolahan data yang berbentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian asosiatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah struktur modal dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan sektor logistics & deliveries yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan sektor logistics & deliveries yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sektor ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sektor logistics & deliveries memiliki peran yang penting dalam mendukung aktivitas distribusi barang dan jasa serta mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring meningkatnya aktivitas perdagangan dan pertumbuhan ekonomi digital. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan berbagai sumber pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai total utang, total ekuitas, total aset, harga saham, serta jumlah saham beredar yang diperlukan untuk menghitung seluruh variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor logistics & deliveries yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2022–2025. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, jumlah populasi penelitian sebanyak 27 perusahaan. Mengingat tidak seluruh perusahaan dalam populasi memenuhi persyaratan penelitian, maka dilakukan proses pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019), purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan agar sampel yang dipilih benar-benar mampu memberikan data yang dibutuhkan dalam proses analisis.

Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel meliputi perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025, perusahaan yang tidak mengalami suspensi perdagangan selama periode penelitian, serta perusahaan yang memiliki kelengkapan data keuangan yang diperlukan dalam penelitian, seperti total utang, total ekuitas, total aset, harga saham, dan jumlah saham beredar secara konsisten selama periode pengamatan. Kriteria pemilihan sampel tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel
1.	Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2022 sampai dengan tahun 2025.
2.	Perusahaan yang tidak mengalami suspensi perdagangan selama periode 2022-2025.
3.	Perusahaan yang memiliki kelengkapan data keuangan, seperti total utang, total ekuitas, total aset, harga saham, serta jumlah saham beredar secara konsisten selama periode 2022-2025.

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan proses seleksi sampel menggunakan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 19 perusahaan yang memenuhi seluruh persyaratan penelitian. Dengan periode observasi selama empat tahun, yaitu tahun 2022 sampai dengan tahun 2025, maka jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 76 data observasi. Jumlah observasi tersebut dinilai memadai untuk digunakan dalam analisis statistik guna menjawab tujuan penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pertama adalah struktur modal (X1), yaitu perbandingan antara penggunaan utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Variabel independen kedua adalah ukuran perusahaan (X2), yang menggambarkan besar

kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset (SIZE). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y), yaitu persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham perusahaan. Definisi operasional masing-masing variabel penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Rumus
Struktur Modal (X1)	Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER).	Debt to Equity Ratio (DER)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset perusahaan.	Total Aset	$SIZE = \ln (\text{Total Aset})$
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan di pasar modal. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham.	Price to Book Value (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$ $BVPS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, mempelajari, dan mengolah berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor logistics & deliveries yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025. Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini dipilih karena data yang dibutuhkan telah tersedia secara resmi dan dapat diakses oleh publik sehingga memiliki tingkat objektivitas yang tinggi. Selain itu, penggunaan data sekunder memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Tahap awal analisis dilakukan melalui analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Analisis deskriptif meliputi nilai minimum,

maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Informasi tersebut digunakan untuk memahami sebaran data serta kondisi umum variabel yang diteliti sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut.

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar regresi linear. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi, sedangkan uji autokorelasi dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara residual pada satu periode dengan residual pada periode lainnya.

Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, analisis dilanjutkan menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana Y merupakan nilai perusahaan, a merupakan konstanta, b_1 dan b_2 merupakan koefisien regresi, X_1 merupakan struktur modal, X_2 merupakan ukuran perusahaan, dan e merupakan error.

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi terhadap tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Sementara itu, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai F hitung lebih besar daripada F tabel.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati satu menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat, sedangkan nilai yang mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan penjelasan model relatif terbatas. Dengan demikian, seluruh tahapan analisis tersebut diharapkan mampu memberikan hasil yang akurat dalam menjelaskan pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor logistics & deliveries yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

3. Hasil dan Diskusi

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor Logistics & Deliveries yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2025. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan sumber pendukung lainnya. Populasi penelitian berjumlah 27 perusahaan, kemudian dipilih sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil seleksi sampel menghasilkan 19 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total 76 data observasi selama empat tahun pengamatan.

Dalam proses pengolahan data, dilakukan penanganan terhadap data outlier serta transformasi data menggunakan logaritma natural (LN) untuk memenuhi asumsi analisis statistik. Setelah proses tersebut, jumlah data yang digunakan dalam penelitian menjadi 63 data observasi. Data yang dianalisis mencakup informasi mengenai struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan yang menjadi variabel utama dalam penelitian ini.

Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (DER)	63	.07	4.32	3.1197	.74081
Ukuran Perusahaan (SIZE)	63	-242.94	21592.39	10680.8604	4884.77014
Nilai Perusahaan (PBV)	63	-1.41	3.88	1.7876	1.02830
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 observasi. Variabel struktur modal (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,07, nilai maksimum sebesar 4,32, nilai rata-rata sebesar 3,1197, dan standar deviasi sebesar 0,74081. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data struktur modal memiliki tingkat penyebaran yang relatif rendah.

Variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai minimum sebesar -242,94 dan nilai maksimum sebesar 21.592,39 dengan rata-rata sebesar 10.680,8604 serta standar deviasi sebesar 4.884,77014. Hasil tersebut menunjukkan adanya variasi ukuran perusahaan yang cukup besar pada perusahaan sektor Logistics & Deliveries yang menjadi sampel penelitian. Sementara itu, variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar -1,41 dan nilai maksimum sebesar 3,88, dengan rata-rata sebesar 1,7876 dan standar deviasi sebesar 1,02830. Secara keseluruhan, statistik deskriptif menunjukkan bahwa data penelitian memiliki karakteristik yang beragam dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas Data Tidak Berdistribusi Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	273.4571351
Most Extreme Differences	Absolute	.331
	Positive	.331
	Negative	-.198
Test Statistic		.331
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2026

Hasil uji normalitas sebelum transformasi menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga data belum memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, dilakukan penanganan data melalui penghapusan outlier, transformasi logaritma natural (Ln), dan transformasi menggunakan metode Cochran-Orcutt. Setelah proses tersebut, uji normalitas kembali dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan dalam analisis regresi.

Tabel 5. Uji Normalitas Data Berdistribusi Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75950717
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.075
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2026

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dengan jumlah data sebanyak 63 observasi. Karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal (DER)	.958	1.044
	Ukuran Perusahaan (SIZE)	.958	1.044

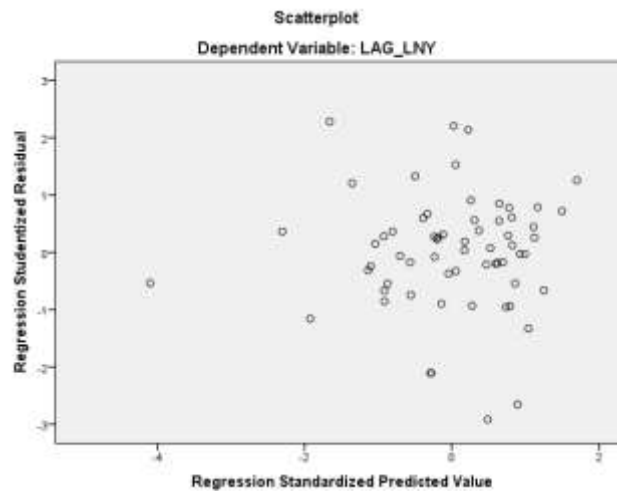
a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan (Y)

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel struktur modal (X1) dan ukuran perusahaan (X2) masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,958 dan VIF sebesar 1,044. Nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak memiliki korelasi yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas, sehingga variabel independen dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Scatterplot



Sumber : Output SPSS 23, diolah 2026

Berdasarkan hasil grafik *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, baik pola bergelombang, menyempit, maupun melebar. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran residual bersifat acak sehingga secara visual model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji Glejser, variabel struktur modal (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,652 dan variabel ukuran perusahaan (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,139. Kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,652 > 0,05$ dan $0,139 > 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap residual absolut.

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.024	.523		-1.958	.055
Struktur Modal (DER)	.925	.135	.667	6.841	.000
Ukuran Perusahaan (SIZE)	-7.016E-6	.000	-.033	-.342	.734

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2026

Dengan demikian, berdasarkan hasil *scatterplot* maupun uji Glejser dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.674 ^a	.454	.436	.77206	1.965

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X₂), Struktur Modal (X₁)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2026

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson diperoleh nilai DW sebesar 1,965. Dengan jumlah sampel (n = 63) dan jumlah variabel independen (k = 2), diperoleh nilai dL sekitar 1,53 dan dU sekitar 1,66. Selanjutnya diperoleh nilai 4 – dU = 2,34 dan 4 – dL = 2,47.

Karena nilai Durbin-Watson berada pada daerah dU < d < 4–dU (1,66 < 1,965 < 2,34), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun negatif. Dengan demikian, seluruh asumsi klasik dalam penelitian ini telah terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.024	.523		-1.958
	Struktur Modal (DER)	.925	.135	.667	6.841
	Ukuran Perusahaan (SIZE)	-7.016E-6	.000	-.033	-.342

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,024 + 0,925 X_1 - 0,000007 X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar -1,024 menunjukkan bahwa apabila struktur modal dan ukuran perusahaan dianggap konstan, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar -1,024. Koefisien regresi struktur modal (X₁) sebesar 0,925 menunjukkan adanya hubungan positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti setiap peningkatan struktur modal sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,925 dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi ukuran perusahaan (X₂) sebesar -0,000007 menunjukkan hubungan negatif terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan cenderung diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar 0,000007 dengan asumsi variabel lain konstan. Berdasarkan nilai koefisien regresi yang diperoleh, struktur modal menunjukkan pengaruh yang relatif lebih dominan terhadap perubahan nilai perusahaan dibandingkan ukuran perusahaan dalam model penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.024	.523		-1.958	.055
Struktur Modal (DER)	.925	.135	.667	6.841	.000
Ukuran Perusahaan (SIZE)	-7.016E-6	.000	-.033	-.342	.734

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2026

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel struktur modal (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 6,841 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,925 mengindikasikan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat positif. Dengan demikian, semakin tinggi struktur modal yang dimiliki perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami peningkatan.

Sementara itu, variabel ukuran perusahaan (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar -0,342 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,734. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan negatif sebesar -0,000007, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan belum mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan sektor Logistics & Deliveries yang menjadi sampel penelitian.

Uji F (Simultan)

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29.795	2	14.897	24.992	.000 ^b
Residual	35.765	60	.596		
Total	65.559	62			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (SIZE), Ukuran Perusahaan (DER)

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2026

Berdasarkan hasil pengujian ANOVA (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 24,992 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Logistics & Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel independen dalam model penelitian mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara bersama-sama

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.436	.77206

- a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (SIZE), Struktur Modal (DER)
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output SPSS 23, diolah 2026

Berdasarkan hasil *Model Summary*, diperoleh nilai R Square sebesar 0,454 dan Adjusted R Square sebesar 0,436. Nilai R Square sebesar 0,454 menunjukkan bahwa kemampuan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 45,4%, sedangkan sisanya sebesar 54,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar 0,436 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen menjadi sebesar 43,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki kemampuan yang cukup dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Logistics & Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

Diskusi

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel struktur modal memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 0,925. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Logistics & Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Artinya, semakin tinggi struktur modal yang dimiliki perusahaan maka nilai perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Penggunaan utang yang dikelola secara tepat dapat membantu perusahaan memperoleh tambahan sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional maupun pengembangan usaha. Ketika perusahaan mampu memanfaatkan dana tersebut secara produktif, kinerja perusahaan berpotensi meningkat sehingga memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penggunaan utang yang tidak terkendali dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor.

Pada perusahaan sektor *Logistics & Deliveries*, kebutuhan modal relatif besar karena perusahaan harus menyediakan armada transportasi, fasilitas pergudangan, infrastruktur distribusi, serta pengembangan teknologi yang mendukung proses pengiriman. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan membutuhkan sumber pendanaan yang memadai agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan. Oleh karena itu, penggunaan utang dalam batas yang optimal dapat membantu perusahaan memperluas kapasitas operasional dan meningkatkan daya saing perusahaan. Ketika perusahaan mampu menunjukkan pertumbuhan dan kinerja yang baik, investor akan memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan ikut meningkat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan et al., (2021), Putri & Handayani (2025), (Purwani & Santoso (2022), serta Adityaputra & Perdana (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang tepat dapat meningkatkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui Trade Off Theory yang menyatakan bahwa perusahaan akan berusaha mencapai struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan manfaat dan risiko penggunaan utang. Dalam penelitian ini, pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan sampel masih mampu memanfaatkan utang pada tingkat yang memberikan manfaat lebih besar dibandingkan risiko yang ditimbulkan. Manfaat tersebut dapat berupa penghematan pajak (*tax shield*) serta tersedianya dana tambahan untuk mendukung aktivitas perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan Teori Keagenan yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat menjadi mekanisme pengawasan terhadap manajemen. Adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang mendorong manajemen untuk menggunakan dana perusahaan secara lebih efisien dan berhati-hati sehingga dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Pengelolaan yang lebih efektif tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan Signaling Theory, keputusan perusahaan dalam mengelola struktur modal dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber pendanaan secara efektif menunjukkan bahwa manajemen memiliki keyakinan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Sinyal positif tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor yang kemudian tercermin dalam peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,734 > 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -0,000007. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Logistics & Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak karena ukuran perusahaan belum mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aset belum mampu memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Investor tidak hanya mempertimbangkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset tersebut untuk menghasilkan keuntungan dan menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dengan kata lain, besarnya aset perusahaan belum tentu mencerminkan tingginya nilai perusahaan apabila aset tersebut belum mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja perusahaan.

Pada sektor *Logistics & Deliveries*, aset perusahaan umumnya berupa armada kendaraan, gudang, peralatan distribusi, dan fasilitas pendukung operasional lainnya. Meskipun aset yang besar dapat menunjukkan kapasitas operasional yang lebih luas, kepemilikan aset tersebut juga diikuti oleh biaya operasional dan biaya pemeliharaan yang tinggi. Oleh karena itu, investor cenderung lebih memperhatikan efektivitas pengelolaan aset dibandingkan hanya melihat besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Kondisi ini dapat menjadi salah satu alasan mengapa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri & Handayani (2022) serta Anisa et al., (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan satu-satunya faktor yang menjadi dasar penilaian investor terhadap perusahaan.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui Signaling Theory. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan berusaha memberikan informasi kepada investor melalui berbagai indikator yang mencerminkan kondisi perusahaan. Meskipun ukuran perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai besarnya sumber daya yang dimiliki, informasi tersebut belum tentu menjadi sinyal yang cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi. Investor cenderung lebih memperhatikan informasi yang berkaitan dengan profitabilitas, efisiensi operasional, pertumbuhan perusahaan, dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Logistics & Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan struktur modal yang optimal mampu meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,734 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa besar kecilnya total aset perusahaan belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena investor juga mempertimbangkan berbagai faktor lain seperti profitabilitas, efisiensi operasional, dan stabilitas keuangan perusahaan. Selain itu, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 45,4%, sedangkan sisanya sebesar 54,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Referensi

1. Abdullah, M. (2022). ... Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 6(3), 393–405. <https://doi.org/10.47065/Jtear.V6i3.2554>
2. Abelia, D. A., & Rahmiyati, N. (2026). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Melalui Efisiensi Operasional Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116. <https://www.preventionweb.net/news/preliminary-report-february-6-2023-earthquakes-turkiye>
3. Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 472–488. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V3i1.66>
4. Aisyah, S., Judijanto, L., Harahap, H. F., Lifchatullaillah, E., Dewi, M. P., Putra, F. M., Simanjuntak, P. D., Akhmadi, M. H., Kusumawati, R., Rinaldi, M., Inonu, M. F., Alamsyah, J., Yulianti, Tamara, A. P., Medha, M. F., & Irianto, E. D. O. (2024). Manajemen Keuangan Modern Teori Dan Aplikasi Di Era Globalisasi (Vol. 2).
5. Ana, S., & Wibowo, D. T. (2025). Nilai Perusahaan D Alam Formula Tobin ' S Q.
6. Anisa Juliastuty Cahyaningrum, & Mirzam Arqy Ahmadi. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Systematic Literature Review). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 2(4), 214–222. <https://doi.org/10.60023/4ynr9k78>
7. Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. 4, 321–335. <https://doi.org/10.47476/Reslaj.V4i2.707>
8. Apandi, A., Pragiwani, M., Maliki, F., & Ardhetia, Prezika Ayumustika, M. (2023). Analisis Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. 1(2).
9. Arianti, B. F. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/Gaj.V5i1.1845>
10. Budi Gautama Siregar, Muhammad Salman, & Aswadi Lubis. (2024). Optimalisasi Struktur Modal Dengan Trade Off Theory Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 8(2), 264–278. <https://doi.org/10.33059/Jensi.V8i2.10663>
11. Chandra, A., & Setyawan, I. R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perbankan Tahun 2017-2021. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(4), 838–847. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V5i4.26924>
12. Desy. (2025). Struktur Modal Perusahaan : Pengertian, Faktor Dan Teori. <https://www.jurnal.id/blog/pengertian-faktor-teori-struktur-modal-perusahaan/>
13. Dharma, B. (2023). Mengapa Pbv (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021). 1(1), 80–89.
14. Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting And Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/Amj.V6i1.2821>
15. Dwiastuti, F. F., & Setiawati, E. (2026). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility , Struktur Modal , Leverage , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023) The Effe. 14(01).
16. Gunawan Ihsan. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Dengan Fir Size Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 4(4), 14852–14860.
17. Herliana, D., & Setiadi. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018 Oleh: 1(1), 1–17.
18. Hidayat, T., Mulyana, A., & Permadi, S. (2023). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan. *Accountthink : Journal Of Accounting And Finance*, 8(02), 21–41. <https://doi.org/10.35706/Acc.V8i02.9681>
19. Hita Darmawan, I. M. D. (2023). Membedah Prinsip Pelaporan Konservatisme Akuntansi Pro Kontra, Kegunaan Dan Pertimbangan Untuk Pemangku Kepentingan. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 410–417.
20. Jamaluddin, & Anwar Enre. (2023). Konstruksi Agency Theory Untuk Meminimalisir Asymmetry Information Dalam Teori Keuangan Syariah Perspektif Tabligh. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 5, 163–171.
21. Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38–44. <https://doi.org/10.29406/Jmm.V16i1.2136>
22. Jayanti Rosalia, Wikan Budi Utami, & Desy Nur Pratiwi. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Salesgrowth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, (2013).
23. Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/Jiaku.V1i3.5509>
24. Lubis, H. A. (2025). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Dar , Tato , Cr. 05(01), 232–240.
25. Megawati, F. T., Umdiana, N., & Nailufaroh, L. (2021). Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 55–67. <https://doi.org/10.23960/Jak.V26i1.255>
26. Muhammad Fallah, Dirvi Surya Abbas, & Hesty Ervianni Zulaecha. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 57–69. <https://doi.org/10.30640/Digital.V1i3.380>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10464>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

27. Nadjima, A. R., Given, I., Andhiyo, B., & Putra, A. E. (2024). Analisis Saham Di Pasar Modal Indonesia : Kinerja , Tantangan , Dan Prospek Masa Depan Yang Terdaftar , Yang Mencerminkan Sektor Korporasi Yang Berkembang Dan Basis Investor Yang Terus Dalam Jurnal Ini , Kami Akan Memberikan Analisis Mendalam Tentang Pera. Media Hukum Indonesia, 2(3), 369–378.
28. Neneng Hasanah, T. Z. (2025). Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress : Struktur. 4(2), 1333–1346. <https://Jurnal.Risetilmiah.Ac.Id/Index.Php/Jam>
29. Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. 1(1), 51–58.
30. P, M. M. (2026). Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei). 3(9), 146–153.
31. Pattiwael, J. J. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 8(01), 166–179.
32. Perusahaan, U., Profitabilitas, D. A. N., & Nilai, T. (2005). 2146-Article Text-7976-1-10-20200129.
33. Prof. Dr. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.
34. Purba, S. A., Chrisinta, D., & Simarmata, J. E. (2023). Estimasi Parameter Regresi Linier Sederhana Menggunakan Prosedur Cochran-Orcutt , Hildreth-Lu Dan First Differences Pada Metode Durbin Waston. 6(2), 114–127.
35. Purwani, T., & Santoso, R. B. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Mediasi (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020). 29(1), 91–101.
36. Purwanti, A., & Agusenso, R. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Return On Investment Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. Jorapi : Journal Of Research And Publication Innovation, 2(1), 568–576.
37. Putri, A. L. (2024). Pengaruh Financial Leverage Dan Likuiditas. Accounting, 13, 1–15.
38. Putri, A. N., Nurulhuda, A. I., Rhamadan, S. M., & Pujia, D. P. (2026). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pt . Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2020-. 4, 54–68.
39. Putri, B. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi Diri. 1116–1126.
40. Putri, O. F. T. A., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Land Journal, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.47491/Landjournal.V6i1.3903>
41. Rahmadani, Labbase, I., Nasir, M., & Kamidin, M. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. Center Of Economic Students Journal, 6(2), 116–126. <https://doi.org/10.56750/Csej.V6i2.577>
42. Rahmadania, S. R. (2022). Kasus Covid-19 Ri Mulai Mereda, Siap-Siap Masuk Endemi Nih? https://Health.Detik.Com/Berita-Detikhealth/D-6299683/Kasus-Covid-19-Ri-Mulai-Mereda-Siap-Siap-Masuk-Endemi-Nih?Utm_Source
43. Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/Irak.V7i1.15117>
44. Riadi, M. (2021). Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria Dan Indikator). <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator.html>
45. Safuan, S. (2022). Penerapan Teknologi Digital Di Pelabuhan Indonesia Untuk Menurunkan Biaya Logistik Nasional. Jmtranslog: Jurnal Manajemen Transportasi Dan Logistik, 9(3), 211–222. <https://doi.org/10.54324/J.Mtl.V9i3.738>
46. Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi) Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018 The Effect Of Debt To Asset Ratio (Dar) And Debt To Equity Ratio (Der) On Financial Performance In Automotive Companies Listed On The Stock Exchange For The 2015-2018 Period. 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.31289/Jimbi.V2i1.484>
47. Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Perputaran Modal Kerja , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Xx, 208–218.
48. Setiawanta, Y., & Hakim, M. A. (2019). Apakah Sinyal Kinerja Keuangan Masih Terkonfirmasi? : Studi Empiris Lembaga Keuangan Di Pt. Bei. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 22(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/Jeb.V22i2.2048>
49. Setiawati Wenny L., & Lim Melliana. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan Leverage Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi, 12 (1), 29-57. ©Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Gedung Karol Wojtyla, Jalan Jenderal Sudirman 51 Jakarta 12930, 12(1), 1–29.
50. Shafira, R., & Siska, E. (2026). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan P Ada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2020-2024 Operasional Dan Memperluas Usahanya . Dalam Penelitian Ini Ukuran Perusahaan Diukur Hasil Pengukuran Yang Lebih.
51. Suryani, K. R., Devi, S., & Pasek, N. S. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2023. Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak (Jbep), 2(3), 16–29.
52. Tjandrakirana, R. (2025). Pengaruh Opini Audit Terhadap Reaksi Pasar Saham Dan Nilai Perusahaan. Integrative Perspectives Of Social And Science Journal, 2(2), 1924–1939.
53. Triyanto, & Saidi. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Di Bei Tahun 2005 - 2010. Riset Manajemen & Akuntansi, 4, 45–68.
54. Ursula, M., Dasilva, C., Made, A., & Retna, A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan , Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme. Pacioli : Jurnal Kajian Akuntansi Dan Keuangan, 1(1), 9–14.
55. Wulandari, T., Pratiwi, L. N., Ruhana, N., & Pakpahan, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan : Komparasi Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 The Effect Of Profitability , Capital Structure , And Firm Size On Firm Value : Comparison. 3(2), 425–435.
56. Z Inayah. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(2), 788–795. <https://Dinastirev.Org/Jmpis>